

- a. Masyarakat modernisasi dalam segala bidang kehidupan yang menyebabkan masyarakat makin banyak menuntut untuk ikut dalam kekuasaan politik.
- b. Perubahan-perubahan struktur kelas sosial. Masalah siapa yang berhak berpartisipasi dan pembuatan keputusan politik menjadi penting dan mengakibatkan perubahan dalam pola partisipasi politik.
- c. Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern. Ide demokratisasi partisipasi telah menyebar ke bangsa-bangsa baru sebelum mereka mengembangkan modernisasi dan industrialisasi yang cukup matang.
- d. Konflik antar kelompok pemimpin politik. Jika timbul konflik antar elite maka yang dicari adalah dukungan rakyat, terjadi perjuangan kelas menengah melawan kaum aristokrat, telah menarik kaum buruh dan membantu memperluas hak pilih rakyat.
- e. Keterlibatan pemerintah yang dalam urusan sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Meleuasnya ruang lingkup aktifitas pemerintah sering merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan yang terorganisir akan kesepakatan untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan politik.⁴

Pemilihan umum merupakan salah satu sarana utama untuk menegakkan tatanan politik yang demokratis. Fungsinya adalah sebagai alat menyetatkan dan menyempurnakan demokrasi, bukan sebagai tujuan demokrasi. Esensi pemilihan umum adalah sebagai :“Sarana demokrasi untuk membentuk suatu sistem kekuasaan Negara yang pada dasarnya lahir dari bawah menurut kehendak rakyat sehingga terbentuk kekuasaan Negara yang benar-benar

⁴ Doddy Wihardi. Rusdiyanta. Syahril Syarbaini, *Pengetahuan Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2011), Hal. 123-124

jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, maka sebanyak 15,62% responden laki-laki merupakan pemilih jenis tradisional, 34,37% pemilih jenis skeptis, 20,31% jenis pemilih rasional dan 28,12% jenis pemilih kritis. Sedangkan sebanyak 20% responden berjenis kelamin perempuan merupakan pemilih jenis tradisional, 40% pemilih jenis skeptis, 12% pemilih jenis rasional dan sebanyak 24% pemilih kritis. Jika dilihat berdasarkan kedudukan dalam pekerjaan maka sebanyak 14,06% pengerajin merupakan jenis pemilih tradisional, pemilih kritis sebanyak 28,12% pengerajin. Berdasarkan dari kedudukannya sebagai usaha pengerajian sebanyak 24% orang jenis pemilih rasional sebanyak 28% pemilih jenis kritis.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penelitian karena berhasil tidaknya suatu penelitian akan dipengaruhi oleh benar tidaknya seorang peneliti dalam memilih metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitiannya. Dalam suatu penelitian, metode merupakan suatu cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usahanya mencari, mengumpulkan, dan mengolah data, serta menuangkannya dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara menyeluruh jika memilih dan menggunakan metode penelitian yang sesuai.¹¹

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai langkah-langkah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dikarenakan untuk menjaga nilai keobjektifan hasil penelitian deskriptif adalah

¹¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi. VI.* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), Hal. 215

Berdasarkan table diatas dapat diketahui jumlah sampel pada 32 TPS secara keseluruhannya berjumlah 148 orang. Untuk memudahkan peneliti dalam penyebaran angket terhadap masyarakat di Desa Tambah maka peneliti mengambil sampel di 32 TPS di Desa Tambah secara acak (random), setting tempat sampel (Desa) sesuai dengan maksud peneliti yaitu Faktor Perilaku Pemilih dan Pilpres 2014 (Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Memilih Dalam Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden 2014) Di Desa Tambah Kecamatan Karang Pinang Kabupaten Sampang-Madura.

3. Variabel Dan Indikator Penelitian

a. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah Suatu variabel konsep tingkat rendah, yang acuan-acuannya secara relative cukup mudah diidentifikasi dan diobservasi serta dengan mudah diklasifikasikan, diurut atau diukur.¹⁶ Variabel adalah segala sesuatu yang menunjukkan adanya variasi (bukan hanya satu macam), baik bentuknya, besarnya, kualitasnya, nilainya dan sebagainya.¹⁷

b. Indikator Penelitian

Indikator dari variabel pada penelitian dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Memilih Dalam Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden 2014 Di Desa Tambah Kecamatan Karang pinang Kabupaten Sampang-Madura.

Variabel di atas menjadi sub-sub variabel atau indikator seperti table dibawah ini :

¹⁶ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), Hal 77

¹⁷ H. Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta : UIN Malikin Press, 2010, Hal. 255

Menurut James B. Rule, dalam teorinya Rational Choice yaitu, Pertama tindakan manusia (human action) pada dasarnya adalah “instrument” (dalam arti, alat bantu), agar perilaku manusia dapat dijelaskan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang sedikit banyak jarak jauhnya. Untuk manusia, atau untuk kesatuan yang lebih besar, tujuan atau nilai tersusun secara hirarkis yang mencerminkan preferensinya mengenai apa yang diinginkan atau diperlukannya. Hirarki preferensi ini relative stabil. Kedua, Para aktor merumuskan perilakunya melalui perhitungan rasional mengenai aksi mana yang akan memaksimalkan keuntungannya. Informasi relevan yang dimiliki oleh aktor sangat mempengaruhi hasil dari perhitungannya. Ketiga, Proses sosiala berskala bersa termasuk hal-hal seperti ratings, institusi dan praktek-praktek merukan hasil dari kalkulasi seperti itu. mungkin akibat dari pilihan kedua, pilihan ketiga, atau pilihan N perlu dilacak.²⁰

Clifford Geertz, memperkenalkan teorinya tentang aliran dalam pengelompokan konflik di Indonesia. Inti secara sederhana, ialah bahwa identifikasi seorang pemilih dengan partai-partai politik tidak di dasarkan kepada kesamaan kelas sosial, akan tetapi didasarkan pada kesamaan orientasi budaya.²¹

Perilaku pemilih merupakan tingkah laku seorang dalam menentukan pilihannya yang dirasa paling disukai atau paling cocok. Secara umum teori tentang perilaku memilih dikategorikan dalam dua kubu yaitu : Mahzab Colombia dan mahzab micigan.²²

²⁰ Budiharjo Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, edisi revisi cetakan pertama, 2008), Hal 93-94

²¹ Sitepu Anthonius, *Studi Ilmu Politik*...Hal 183

²² Fadillah Putra, *Paradigma Kritis Dalam Studi Kebijakan Publik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), Hal. 201

Dengan kondisi sekarang, pemilihan Presiden secara langsung merupakan momen pertama bangsa ini yang mengapresiasi hak-hak politik secara benar.²⁵

Pemilu umum adalah suatu cara memilih wakil-wakil rakyat, serta salah satu pelayanan hak-hak asasi warga Negara dalam bidang politik. Untuk itu sudah menjadi keharusan bagi pemerintah demokrasi untuk melaksanakan pemilihan umum dalam waktu-waktu yang telah ditentukan. Dalam pemilihan umum, wakil-wakil yang dipilih benar-benar mewakili aspirasi, keragaman, kondisi, serta keinginan dari rakyat yang memilihnya.²⁶

Pemerintahan demokrasi dengan sendirinya adalah pemerintahan yang berdasarkan perwakilan, dan berdasarkan perwakilan, dengan sendirinya adalah pemerintahan yang berdasarkan pemilihan. Jadi dasar pemilihan yang sehat menentukan adanya perwakilan yang sehat, sebagaimana perwakilan yang sehat menentukan adanya demokrasi yang sehat pula. Tegasnya, pemilihan perwakilan dan pemerintahan demokrasi adalah tiga soal yang tidak dapat dipisah-pisahkan, hasil dari yang pertama akan menentukan hasil yang kedua dan yang ketiga.²⁷

Pemilu umum disebut juga “political market”. Artinya bahwa pemilihan umum adalah pasar politik individu atau masyarakat berinteraksi untuk melakukan kontrak sosial (perjanjian masyarakat) yang memiliki hak pilih setelah terlebih dahulu melakukan serangkaian aktifitas politik meliputi kampanye, propaganda, iklan politik melalui media massa cetak, audio visual (televise) serta media

²⁵ Muhammad Amin MS, *Dilema Demokrasi KETIKA Pesta Rakyat Untuk Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), Hal. 103

²⁶ Doddy Wihardi. Rusdianta. Syahril Syarbaini, *Pengetahuan Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2011), Hal. 141

²⁷ Hasan Muhammad Tiro, *Demokrasi Untuk Indonesia*, (Yogyakarta : Teplok Press, 1999), Hal. 153-154

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain.³⁵ Observasi ini diperoleh dari pengamatan langsung terhadap strategi yang digunakan masyarakat dalam pemilu umum presiden 2014 di Desa Tambah. Data yang dikumpulkan dengan metode observasi adalah :

1. Data profil Desa Tambah
2. Dan data-data yang lain yang relevan dengan penelitian ini.
3. Wawancara

Metode wawancara ini adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.³⁶ Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang “Faktor-Faktor Perilaku Pemilih..di masyarakat desa tambah.

Wawancara dilakukan terhadap 5 orang dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1.	Tokoh masyarakat	Laki-laki	40
2.	Ketua PPS	Laki-laki	38
3.	Ormas (nu)	Laki-laki	22
4.	Masyarakat melek politik	Laki-laki	30
5	Masyarakat biasa	Perempuan	34

Sumber: *Observasi Wawancara 2014*

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & d*, (Bandung : Alfabeta 2011), Hal.145

³⁶iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), Hal. 23

b. Angket

Metode ini juga disebut metode kusioner atau dalam bahasa Inggris disebut questioner (daftar pertanyaan). Metode angket berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi.³⁷

Adapun angket yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket langsung tertutup. Yakni angket yang disediakan alternatif jawaban dari peneliti, yang harus dipilih oleh responden harus memilih salah satu jawaban lain. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling tepat (benar).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Faktor Perilaku Pemilih Dan PILPRES 2014 di Desa Tlambah Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang-Madura.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.³⁸ Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, dan dokumen-dokumen lainnya. Data yang ingin dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah :

1. Data Daftar Pemilihan Tetap (DPT) di Desa Tlambah 2014

³⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*.....Hal. 24

³⁸ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), Hal. 20

